

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi mengakibatkan perubahan yang sangat besar dalam segala bidang kehidupan pendidikan. Teknologi informasi sudah menjadi komponen yang harus ada bagi organisasi dalam melaksanakan proses bisnis [1]. Dengan hadirnya teknologi informasi, aktivitas atau pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Selain memudahkan dan mempercepat proses kerja, penerapan teknologi informasi dalam perusahaan juga dapat menaikkan citra dan status instansi atau perusahaan. Infrastruktur TI sudah banyak dibangun dan dikembangkan di beberapa bidang. Bidang-bidang tersebut antara lain terdiri dari bidang kesehatan, perindustrian, kelautan, manajemen, perkantoran, dan bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) sebagai pusat komando yang mengatur pendidikan di Indonesia, telah mengaplikasikan sebuah teknologi informasi e-raport di tingkat sekolah menengah pertama.

E-raport SMP kini telah terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kehadiran e-raport SMP diharapkan dapat membantu para pendidik dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik [2]. Pada penerapannya, pendidik dalam hal ini guru diharapkan untuk dapat menguasai penggunaan e-raport SMP sesegera mungkin, namun bagi sebagian guru diperlukan proses yang lebih lama dibanding yang lain untuk dapat menguasai cara menggunakannya [3]. Banyak sistem teknologi informasi yang gagal karena aspek teknisnya. Namun, meskipun kualitas sistem sudah membaik, tetapi masih banyak terdengar sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan. Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan suatu sistem teknologi informasi adalah lebih pada aspek keprilakuannya (*behavior*). Masih banyak terdengar bahwa

sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena manusianya menolak atau tidak mau menggunakannya dengan banyak alasan. Menolak menggunakan sistem adalah suatu perilaku, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis penerimaan e-raport di Sekolah dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan e-raport dimasa yang akan datang.

Menolak menggunakan sistem apakah sistem yang di bangun tidak mudah di pahami atau merepotkan pengguna, dengan alasan ini penelitian yang dilakukan menganalisis e-raport dengan menggunakan metode TAM [4] (*Technology Acceptance Model*) dan sebagai alat bantu analisis statistik menggunakan smartPLS, dengan kedua metode ini diharapkan mampu dalam melakukan analisis, metode TAM merupakan model yang dirancang untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi, TAM merupakan model yang dianggap sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem teknologi.

E-raport memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi teknologi ini adalah tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Di SMPN 5 Blambangan Umpu, meskipun e-raport telah diimplementasikan, terdapat tantangan dalam hal penerimaan oleh guru, Untuk itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi ini, menggunakan pendekatan **Technology Acceptance Model (TAM)**. Dengan memahami persepsi **Perceived Usefulness** dan **Perceived Ease of Use** pengguna terhadap e-raport, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengoptimalkan penggunaan e-raport di sekolah dan meningkatkan efisiensi pengelolaan nilai.

Menggunakan SmartPLS sangat dianjurkan ketika memiliki keterbatasan jumlah sampel sementara model yang dibangun kompleks, tidak dapat dilakukan ketika menggunakan keduanya, data dalam analisis smartPLS tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak, oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS, selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya *bootstrapping* maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, SmartPLS mampu menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model, apapun bentuk skalanya (rasio kategori, Likert, dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model [5]. Dengan demikian, penulis mengangkat permasalahan ini dalam bentuk tesis yang berjudul “Analisis Penerimaan teknologi informasi e-raport pada SMP Negeri 5 Blambangan Umpu menggunakan metode TAM dan menggunakan alat bantu untuk menganalisis sistem menggunakan SmartPLS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan dilatar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis penerimaan teknologi informasi e-raport dengan menggunakan metode TAM dan alat bantu SmartPLS.
- b. Mengidentifikasi e-raport apakah sudah tepat guna dalam menggantikan raport manual.
- c. Apakah kendala yang dihadapi pengguna e-raport kurangnya sosialisasi terhadap penggunaanya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya sebatas:

- a. Melakukan Analisis Penerimaan teknologi informasi e-raport pada SMPN 5 Blambangan Umpu menggunakan metode TAM dan alat bantu SmartPLS,
- b. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer
- c. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menganalisis Penerimaan teknologi informasi e-raport pada SMPN 5 Blambangan Umpu menggunakan metode TAM dan alat bantu SmartPLS.
- b. Bagaimana metode TAM dan SmartPLS dapat membantu dalam melakukan analisis sistem e-raport.

1.5 Manfaat Penelitian

Kebermanfaatan dari penelitian ini berdasarkan apa yang telah dibahas dilatar belakang, antara lain:

- a. Diharapkan sistem e-raport ini dapat berjalan dengan semestinya sehingga dapat membantu dalam proses pemberian nilai siswa.
- b. Untuk mengetahui sistem e-raport tersebut sudah tepat sasaran dalam melakukan pengembangan.
- c. Sistem e-raport dapat memudahkan operator sekolah dalam bekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka akan dijelaskan sistematika pembahasan secara garis besar sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

Bab II: Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang deskripsi teoritik, kajian hasil penelitian lain yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis penelitian (apabila ada)

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, teknik analisis data, hipotesis statistik

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian

Bab V: Simpulan, Implikasi, Dan Saran

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi, saran